

## **BAB III**

### **LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA**

#### **A. Pengkajian Kasus**

Pengkajian kasus awal pada tanggal 12 Desember 2022 pukul 09.00 WITA di Joint Adulam Ministry Samarinda (JAMS). Sumber data diperoleh dari wawancara klien dan memakai format pengkajian keperawatan jiwa

##### **1. Identitas Klien**

Klien bernama Ibu.W, berjenis kelamin perempuan, berusia 25 Tahun, klien berstatus cerai, beragama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebelumnya berjualan nasi bungkus, alamat rumah di Jl. Bumi Rapak, SP3, klien masuk Yayasan JAMS pada tanggal 02 April 2019 dengan diagnosa medis skizofrenia.

##### **2. Alasan Masuk**

###### **a. Saat Masuk Yayasan (02 April 2019)**

Klien dibawa karena gelisah, marah-marah, mengamuk, berbicara sendiri, tertawa sendiri, klien sulit tidur/tidak bisa tidur

###### **b. Saat Pengkajian (12 Desember 2022)**

Klien mengatakan ia mendengar bisikan-bisikan yang mengatakan “Tutup pintunya, jangan dibuka-buka nanti kamu saya bunuh”. Klien mengatakan suara tersebut dari suara laki-laki yang tidak ada wujudnya.

##### **3. Faktor Predisposisi**

Klien memiliki riwayat gangguan jiwa dan dirawat di RS Atma Husada Samarinda. Klien mengatakan jarang minum obat di rumah

sehingga akhirnya klien kambuh lagi dan sering mengamuk. Klien juga mengatakan pernah di pukul oleh ayahnya menggunakan rotan sehingga membuatnya marah. Di keluarganya tidak ada yang mengalami sakit seperti klien. Pengalaman klien yang paling tidak menyenangkan adalah ketika suaminya meninggalkannya

#### 4. Pemeriksaan Fisik

Hasil pemeriksaan fisik yang didapatkan saat awal pengkajian yaitu sebagai berikut

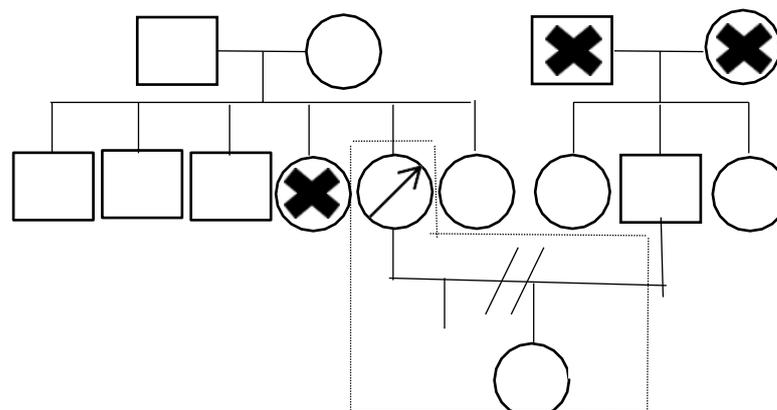
- a. Tekanan Darah : 120/90 mmHg
- b. Nadi : 92 x/menit
- c. Pernapasan : 21 x/menit
- d. Suhu : 36,2°C
- e. Tinggi Badan : 155 Cm
- f. Berat Badan : 64 Kg
- g. Keluhan Fisik : klien mengatakan badannya merasa sehat- sehat saja

#### 5. Psikososial

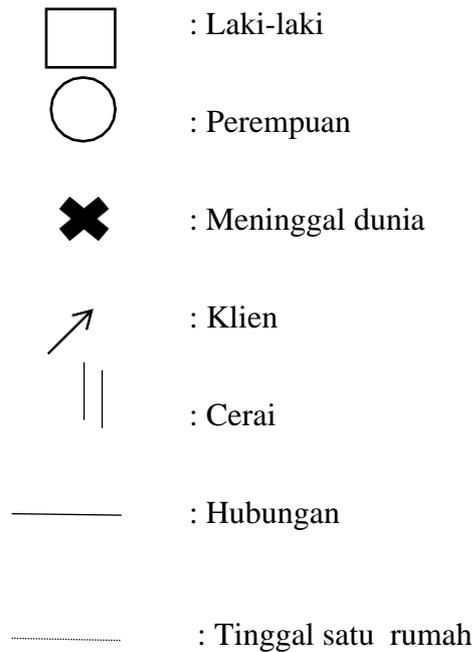
Hasil pengkajian psikososial genogram didapatkan gambaran :

Gambar 3. 1 Genogram

- a. Genogram



Keterangan:



Hasil pengkajian psikososial diketahui bahwa klien merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Klien tinggal serumah dengan anaknya, klien menikah tetapi bercerai dan memiliki dua orang anak. Pada pola asuh dalam keluarga klien mengatakan ayahnya selalu membedakan ia dengan saudara kandungnya, klien menganggap ayahnya lebih sayang dengan saudara kandungnya daripada dengannya, mengambil keputusan keluarga dilakukan oleh ayahnya

b. Konsep Diri

1) Gambaran Diri

Klien mengatakan kurang menyukai bentuk tubuhnya karena gemuk serta tak cantik. Tidak terdapat kelainan fisik pada klien.

2) Identitas Diri

Klien mengatakan ia merupakan seorang wanita berumur 25 tahun, menjadi janda dan mempunyai 1 anak perempuan dan klien mengatakan puas terhadap jenis kelaminnya yaitu perempuan.

3) Peran Diri

Klien mengatakan saat diremah bekerja berjualan nasi bungkus bersama ibunya, klien mengatakan ia adalah seorang ibu dengan 1 orang anak.

4) Ideal Diri

Klien ingin agar bisa segera kembali ke rumah dan bertemu anaknya

5) Harga Diri

Klien mengatakan merasa tidak cantik, merasa malu karena gemuk setelah melahirkan, merasa tidak disayang suami

6) Hubungan Sosial

Klien mengatakan bahwa orang terdekatnya yaitu bulek Sagiyo (tante Ibu.W). Penelitian kegiatan kelompok atau komunitas mengungkapkan bahwa klien jarang keluar rumah, klien tidak suka dengan banyak orang

7) Spiritual

Klien mengatakan dirinya seorang muslim, klien mengatakan tidak pernah beribadah di yayasan karena tidak memiliki peralatan

## 6. Status Mental

### a. Penampilan

Selama di yayasan klien terlihat cukup baik, klien dapat memakai baju dan celana yang serasi, tidak terbalik, tetapi rambut klien kurang rapi

### b. Pembicaraan

Klien bicara dengan cepat dan in koheren saat di kaji, jika tidak didahului untuk bicara klien kembali terdiam, kontak mata kurang, sering menunduk atau melihat sekitar saat diajak bicara..

### c. Aktivitas motoric

Aktivitas motorik klien yaitu terkadang terkadang nampak gelisah, tetapi klien bersedia melakukan aktivitas hariannya di ruangan.

### d. Alam Perasaan

Klien mengatakan sedih ingin pulang sebab teringat anaknya, klien juga merasa sedih Ketika ingat dengan suaminya

### e. Afek

Afek klien yaitu sesuai/tepat (Appropriate) jika ceritanya sedih, ekspresinya sedih, jika ceritanya senang, ekspresinya senang/baik

### f. Interaksi saat wawancara

Ketika di wawancara klien kurang kooperatif, klien mau berbicara apabila di dahului oleh perawat dan saat diajak bicara klien lebih banyak melihat sekitar dan tidak fokus dengan perawat

### g. Persepsi

Klien mengatakan mendengar suara-suara tak berwujud, klien

menyatakan bahwa suara tersebut datang pada malam hari saat akan tidur saat klien sendirian. Suara muncul sekitar 3- kali sehari, isi bisikannya yaitu “Tutup pintunya, jangan dibuka-buka nanti kamu saya bunuh”. Saat mendengar suara itu klien berteriak dan terkadang tertawa. Selain itu, klien mengatakan saat baru di yayasan ia ketika mendengar bisikan itu klien pernah memukul temannya

h. Proses pikir

Selama wawancara, pembicaraan klien klien terbelit-belit dalam menceritakan kronologinya, dan juga terkadang klien tidak menyambung dengan apa yang ditanyakan.

i. Isi Pikir

Klien mengatakan bahwa ia merasa kondisinya baik saja, tidak ada masalah delusi pada klien

j. Tingkat Kesadaran

Terkadang klien tampak bingung saat ditanya, namun klien dapat menyebutkan di mana mereka berada, hari pengkajian dan mengenal orang dengan baik.

k. Memori

Hasil wawancara didapatkan memori daya ingat jangka pendek klien baik, misal klien ingat makanan yang dimakannya tadi pagi, memori jangka panjang klien juga cukup baik, misalnya mengingat masa lalu saat masih sekolah.

l. **Tingkat Konsentrasi dan Berhitung**

Pembicaraan klien mudah dialihkan, sering menunduk dan melihat sekitar saat bicara, klien mampu berhitung sederhana seperti 1- 20

m. **Kemampuan Penilaian**

Klien mampu mengambil keputusan sederhana untuk cuci baju sebelum mandi atau mandi sebelum setelah cuci baju

n. **Daya Tilik Diri**

Klien sadar bahwa dirinya sedang berada di Yayasan JAMS. Tetapi klien tidak tahu mengapa klien bisa berada disana.

**7. Kebutuhan Persiapan Pulang**

a. **Makan** : klien butuh bantuan minimal

b. **BAB/BAK** : klien tidak mengalami masalah dalam BAB dan BAK, klien dapat BAB dan BAK tanpa bantuan

c. **Mandi** : klien dapat mandi secara mandiri tanpa bantuan

d. **Berpakaian/berhias** : klien dapat berpakaian sendiri dengan rapi

e. **Istirahat dan tidur** : klien mengatakan biasa tidur siang selama 1-2 jam dari jam 13.00-14.00 dan biasa tidur malam selama 7-8 jam dari jam 20.00-06.00 pagi

f. **Penggunaan obat** : selama di Yayasan klien patuh meminum obat, klien minum obat 1x/hari

g. **Pemeliharaan Kesehatan** : klien mengatakan apabila ia kembali kerumah akan meminum obat yang diberikan dan mengontrol kondisinya ke rumah sakit

h. **Kegiatan di dalam rumah** : klien mengatakan saat dirumah ia

membersihkan rumah/ruangan dan mencuci baju, terkadang membantu ibunya memasak.

- i. Kegiatan di luar rumah : klien mengatakan jarang keluar rumah

## **8. Mekanisme Koping**

Mekanisme koping adaptif klien adalah; berbicara dengan orang lain, teknik relaksasi. Sedangkan mekanisme koping maladaptif yang dilakukan klien adalah; reaksi berlebihan (kemarahan) dan penghindaran.

## **9. Masalah Psikososial Dan Lingkungan**

Klien mengatakan merasa sedih karena ayahnya menikah lagi, klien mengatakan pernah di bully dan di kucilkan oleh teman SMA nya dulu. Klien merasa senang tinggal di JAMS, banyak teman-teman. Klien juga mengatakan tidak ada masalah dengan pelayanan kesehatan di dekat rumahnya.

## **10. Pengetahuan Kurang Tentang:**

Klien mengatakan tidak tahu mengapa di bawa ke rumah sakit. Klien kurang memahami terkait fungsi obat yang diberikan oleh staff Yayasan kepadanya dan klien kurang memahami tentang penyakitnya.

## **11. Aspek Medik**

Diagnosa medis skizofrenia dan mendapatkan terapi obat Risperidone 2mg sebanyak 1x/sehari.

## B. Analisa Data Keperawatan

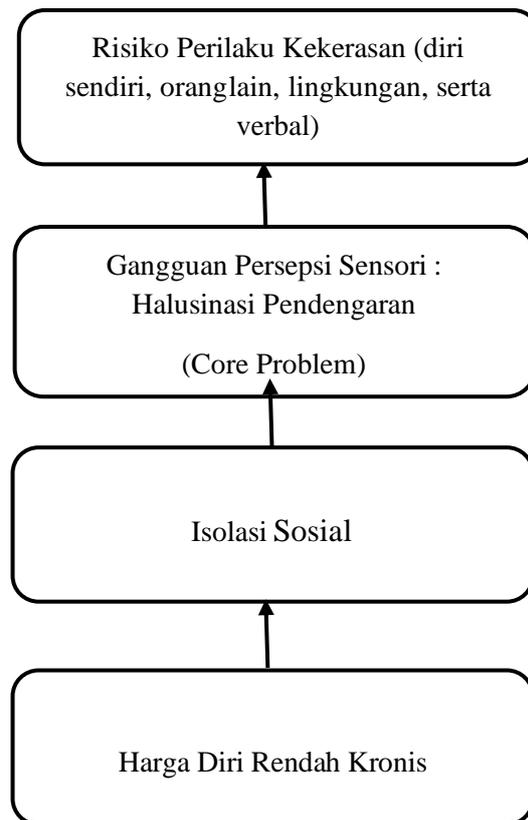
Table 3. 1 Analisa Data Keperawatan

No.	Data	Masalah
1.	<p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan pernah di pukul oleh ayahnya menggunakan rotan sehingga membuatnya marah.</li> <li>• klien mengatakan saat baru di yayasan ia ketika mendengar bisikan itu klien pernah memukul temannya</li> <li>• klien mengatakan marah saat dilarang memakai baju seksi oleh temannya</li> </ul> <p>Data Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• klien nampak gelisah. klien dibawa ke yayasan karena klien mengamuk</li> <li>• Klien marah-marah</li> </ul>	Resiko Perilaku Kekerasan
2.	<p>Data Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan mendengar suara-suara tak berwujud, Isi bisikannya yaitu “Tutup pintunya, jangan dibuka-buka nanti kamu saya bunuh”.</li> <li>• klien mengatakan suara-suara itu muncul saat malam hari ketika hendak tidur, saat klien sedang sendiri. Suara muncul sekitar 3-4 kali sehari. Saat mendengar suara itu klien takut, berteriak dan terkadang tertawa.</li> </ul> <p>Data Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien sulit berkonsentrasi, sering tidak fokus saat ditanya</li> <li>• Klien sering berbicara sendiri</li> <li>• Klien sering senyum dan tertawa sendiri</li> </ul>	Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran
3.	<p>Data Subjektif :</p> <p>Klien mengatakan tidak pernah ikut dalam kegiatan di dalam masyarakat, klien jarang keluar rumah Klien pernah di bully saat masih SMA oleh teman-temannya dan lingkungan sekitar rumahnya</p> <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• klien sering melamun</li> <li>• klien tidak bisa memulai pembicaraan</li> <li>• klien sering tidur</li> <li>• klien tampak lesu</li> <li>• kontak mata kurang</li> </ul>	Isolasi Sosial

4.	<p>Data Subjektif: Klien mengatakan merasa tidak cantik, merasa malu karena gemuk setelah melahirkan, merasa tidak disayang suami</p> <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien terkadang menunduk saat di ajak berbicara</li> <li>• Berbicara lirih/pelan</li> <li>• Kontak mata kurang</li> </ul>	Harga diri rendah kronis
----	--	--------------------------

### C. Pohon Masalah

Gambar 3. 2 Pohon Masalah



### D. Diagnosa Prioritas Masalah

1. Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran
2. Isolasi Sosial
3. Harga Diri Rendah Kronis
4. Risiko perilaku kekerasan (diri sendiri, oranglain, lingkungan, serta verbal)

## E. Intervensi Keperawatan

Table 3. 2 Intervensi Keperawatan

No.	SDKI	SLKI	SIKI
1	Gangguan Persepsi Sensori (D.0085)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 kali pertemuan diharapkan masalah gangguan persepsi sensori:halusinasi pendengaran dapat teratasi dengan kriteria hasil:</p> <p><b>Persepsi Sensori (L.09083)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Verbalisasi mendengar bisikan dari skala 1 menjadi skala 5</li> <li>• Perilaku halusinasi skala 1 menjadi skala 5</li> <li>• Melamun dari skala 1 menjadi skala 5</li> </ul> <p>Keterangan :</p> <p>1 = meningkat 2 = cukup meningkat 3 = sedang 4 = cukup menurun 3 = menurun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsentrasi dari skala 1 menjadi skala 5</li> </ul> <p>Keterangan:</p> <p>1 = menurun 2 = cukup menurun 3 = sedang 4 = cukup meningkat 5 = meningkat</p>	<p><b>Manajemen Halusinasi (I.09288)</b></p> <p>Observasi</p> <p>1.1 Monitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</p> <p>1.2 Monitor isi halusinasi Terapeutik</p> <p>1.3 Pertahankan lingkungan yang aman</p> <p>1.4 Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>Edukasi</p> <p>1.5 Anjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>1.6 Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</p> <p>1.7 Anjurkan melakukan distraksi (Mendengarkan Murottal Qur'an)</p> <p>1.8 Ajarkan klien dan keluarga cara mengontrol halusinasi (menghardik, bercakap-cakap, melakukan aktivitas terjadwal dan minum obat secara teratur)</p> <p>Kolaborasi</p> <p>1.9 Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu</p>
2.	Isolasi sosial (D.0121)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan masalah isolasi sosial dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p><b>Keterlibatan sosial (L.09069)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat interaksi dari skala 1 menjadi skala 5</li> <li>• Minat terhadap aktivitas dari skala 1 menjadi skala 5</li> </ul> <p>Keterangan:</p> <p>1 = menurun</p>	<p><b>Promosi Sosialisasi (I.09313)</b></p> <p>Observasi</p> <p>2.1 Identifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain</p> <p>2.2 Identifikasi hambatan melaksanakan interaksi bersama orang lain</p> <p>Terapeutik</p> <p>2.3 Motivasi berpartisipasi</p>

		<p>2 = cukup menurun 3 = sedang 4 = cukup meningkat 5 = meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku menarik diri dari skala 1 menjadi skala 5 keterangan : 1 = meningkat 2 = cukup meningkat 3 = sedang 4 = cukup menurun 5 = menurun</li> </ul>	<p>dalam kegiatan baru serta aktivitas kelompok</p> <p>2.4 Diskusikan kekuatan serta kekurangan selama berinteraksi bersama orang lain</p> <p>2.5 Diskusikan perencanaan aktivitas di masa yang akan datang</p> <p>2.6 Berikan timbal balik positif selama perawatan diri</p> <p>2.7 Berikan timbal balik positif terhadap setiap peningkatan kemampuan Edukasi</p> <p>2.8 Anjurkan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap</p> <p>2.9 Anjurkan berbagi pengalaman bersama orang lain</p>
3	Harga Diri Rendah Kronis (D.0086)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan masalah harga diri rendah kronis dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p><b>Harga Diri (L.09069)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian diri positif dari skala 1 menjadi skala 5</li> <li>Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif dari skala 1 menjadi skala 5</li> <li>Minat mencoba hal baru dari skala 1 menjadi skala 5</li> </ul> <p>Keterangan: 1 = menurun 2 = cukup menurun 3 = sedang 4 = cukup meningkat 5 = meningkat</p>	<p><b>Promosi harga diri (I.09308)</b></p> <p>Observasi</p> <p>3.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>Terapeutik:</p> <p>3.2 Motivasi terlibat dalam verbalisasi positif untuk diri sendiri</p> <p>3.3 Motivasi menerima tantangan atau hal baru</p> <p>3.4 Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>3.5 Diskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</p> <p>3.6 Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>Edukasi</p> <p>3.7 Anjurkan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki</p> <p>3.8 Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p> <p>3.9 Latih cara berpikir dan berperilaku positif</p>
4.	Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan diharapkan masalah resiko perilaku kekerasan dapat</p>	<p><b>Pencegahan perilaku kekerasan (I.14544)</b></p> <p>Observasi</p> <p>4.1 Monitor adanya benda</p>

	teratasidengan kriteria hasil : <b>Kontrol Diri (L.09076)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku melukai diri sendiri/orang lain dari skala 1 menjadi skala 5</li> <li>• Perilaku agresif/amuk dari skala 1 menjadi skala 5</li> <li>• Suara keras dari skala 1 menjadi skala 5</li> </ul> Keterangan : 1 = meningkat 2 = cukup meningkat 3 = sedang 4 = cukup menurun 5 = menurun	yang berpotensi membahayakan 4.2 Monitor keamanan barang yang dibawa oleh pengunjung 4.3 Monitor selama penggunaan barang yang bersifat membahayakan Terapeutik 4.4 Pertahankan lingkungan bebas dari bahaya dengan sering 4.5 Libatkan keluarga ketika perawatan Edukasi 4.6 Latih bagaimana mengungkapkan perasaan dengan asertif 4.7 Latih mengurangi kemarahan secara verbal serta nonverbal
--	---	---

#### F. Intervensi Inovasi

Table 3. 3 Intervensi Inovasi

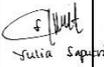
Diagnosa	Perencanaan	
	Tujuan	Intervensi Inovasi Terapi Murottal Qur'an
Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dapat mengekspresikan apa yang dirasakan lewat mendengarkan murottal Quran</li> <li>2. Klien mampu menjelaskan makna ayat yang di dengarkan klien</li> <li>3. Klien mampu mengerjakan kegiatan terjadwal agar mengurangi halusinasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>A. Tahap Pra Interaksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan kontrak bersama klien</li> <li>2. Menyiapkan alat serta tempat pertemuan</li> </ol> </li> <li><b>B. Tahap Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam Terapeutik Salam dari terapis terhadap klien</li> <li>2. Evaluasi/Validasi Bertanya mengenai apa yang dirasakanklien sekarang</li> <li>3. Kontrak               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terapis menjabarkan tujuan aktivitas, ialah mendengarkan murottal Qur'an</li> <li>b. Terapis menjabarkan peraturanterapi tersebut</li> <li>c. Lama aktivitas 11 menit</li> <li>d. Klien mengikuti aktivitas dari pertama hingga selesai</li> </ol> </li> </ol> </li> <li><b>C. Tahap Kerja</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terapis menjabarkan aktivitas</li> </ol> </li> </ol>

		<p>yang akan dilaksanakan, ialah mendengarkan murottal qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Terapis menyiapkan handphone, earphone/headset untuk mendengarkan murottal</li> <li>3. Terapis meminta klien mengatur posisi yang nyaman</li> <li>4. Sebelum memulai meminta klien untuk melakukan relaksasi nafas dalam</li> <li>5. Klien dan terapis mendengarkan murottal secara seksama</li> <li>6. Setelah selesai mendengarkan murottal, terapis meminta klien agar dapat menjelaskan apa yang sudah didengarkan dan dilihat. Klien menceritakan mengenai ayat dan makna dari ayat tersebut menurut klien.</li> <li>7. Terapis memberikan klien pujian saat klien selesai menjabarkan makna ayatnya</li> </ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terapis bertanya mengenai apa yang dirasakan klien selesai berpartisipasi dalam aktivitas mendengarkan murottal Qur'an</li> <li>b. Terapis memberi pujian atas hasil penyampaian makna ayat oleh klien</li> </ol> </li> <li>2. Rencana Selanjutnya       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terapis menganjurkan klien agar dapat mengekspresikan perasaannya lewat mendengarkan murottal</li> <li>b. Terapis menuliskan aktivitas mendengarkan murottal ke aktivitas harian klien</li> </ol> </li> <li>3. Kontrak       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sepakat akan tindakan terapi mendengarkan murottal qur'an selanjutnya</li> <li>b. Sepakat mengenai waktu sertatempat</li> <li>c. Berpamitan serta mengucapkan salam</li> </ol> </li> </ol> <p><b>E. Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kemampuan klien sesuai</li> </ol>
--	--	--

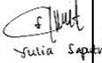
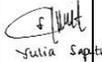
		<p>dengan tujuan dari terapi mendengarkan murotal qur'an yaitu (mampu berpartisipasi dalam aktivitas mendengarkan murotal qur'an, menyebutkan makna ayat yang klien dengar dan baca)</p> <p>2. Evaluasi respon klien setelah melakukan aktivitas mendengarkan murotal qur'an</p> <p><b>F. Dokumentasi</b> Dokumentasikan kemampuan yang klien miliki ke catatan proses keperawatan klien.</p>
--	--	---

### G. Implementasi dan Evaluasi Proses

Table 3. 4 Implementasi dan Evaluasi Proses

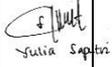
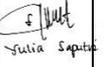
No	Hari/tgl/jam	Implementasi	Evaluasi Proses	Paraf
1.	Senin, 12/12/2022	<b>Gangguan Persepsi sensoris: Halusinasi Pendengaran</b>		 Sulia Sapri
	10.00	1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasikan halusinasi	<p>S : Klien mengatakan hal-hal yang susah dipahami</p> <p>O : Klien berbicara inkoheren dan senyum-senyum sendiri, kontak mata kurang, klien selalu melihat sekeliling saat diajak bicara, klien belum cukup kooperatif</p>	
	10.10	1.2 Memonitor isi halusinasi	<p>S: Klien mengatakan sering mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan "Tutup pintunya, jangan dibuka-buka nanti kamu saya bunuh". Suara itu muncul 3-4x dalam sehari..</p> <p>O : Klien nampak takut</p>	
	10.40	1.3 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi	<p>S: Klien mengatakan takut saat mendengar suara itu, yang klien biasa lakukan saat suaranya muncul yaitu berteriak</p> <p>O : Klien nampak takut</p>	

2.	Selasa, 13/12/2022	<b>Gangguan Persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran</b>		 Julia Septi
	10.00	1.1. Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi	S : Klien mengatakan kata-kata yang susah di pahami O : pembicaraan klien inkoheren, klien tidak fokus saat diajak berbicara	
	10.05	1.2 Memonitor isi halusinasi	S : Klien mengatakan masih mendengar suara yang tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan "Tutup pintunya, jangan dibuka-buka nanti kamu saya bunuh". Suara itu muncul 3-4x dalam sehari, Suara muncul saat klien mau tidur. Saat mendengar suara itu klien biasanya berteriak dan menutup bantal O : Klien merasa takut	
	10.10	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi	S : Klien mengatakan merasa takut mendengar suara itu, yang biasa klien lakukan biasanya berteriak dan menutup bantal O : Klien merasa takut	
	10.15	1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi (SP 1 : Menghardik)	S : Klien mengatakan bersedia dan mengerti apa yang diajarkan O : Klien mampu mempraktikkan cara menghardik	
	10.25	1.9 memberikan obat antipsikotik dan antiansietas	S : Klien mengatakan sehari 1 kali minum obat di sore hari, klien mengatakan obat nya berwarna pink putih O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari	
		<b>Isolasi sosial</b>		 Julia Septi

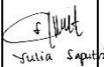
10.30	2.1 Mengidentifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain	S: Klien mengatakan jarang ngobrol dengan teman, biasanya sering tidur O: klien banyak diam	
10.40	2.2 Mengidentifikasi hambatan melaksanakan interaksi bersama orang lain	S: Klien mengatakan tidak suka berkumpul dengan orang banyak O: Klien tidak bisa memulai pembicaraan	
10.50	2.3 Memotivasi berpartisipasi dalam kegiatan baru serta aktivitas kelompok	S: Klien mengatakan jarang ikut senam bersama teman-teman O: klien banyak diam	
10.55	2.8 Menganjurkan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap	S: Klien mengatakan akan ngobrol dengan teman sekamar O: klien mengganggu	
11.00	<b>Harga diri rendah kronis</b> 3.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri	S: Klien mengatakan merasa tidak cantik, merasa malu karena gemuk setelah melahirkan, merasa tidak disayang suami O: klien sering menunduk	
11.05	3.5 Mendiskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah	S: Klien mengatakan malu karena gemuk dan tidak cantik, sehingga suaminya meninggalkannya O: klien merasa sedih	
11.10	3.8 Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain	S: Klien mengatakan akan melakukannya O: klien tidak berkonsentrasi, kontak mata kurang	
11.15	<b>Resiko Perilaku Kekerasan</b> 4.1 Memonitor adanya benda yang	S: klien mengatakan benda-benda tajam	

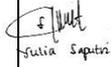
		berpotensi membahayakan	tidak ada di sini, tidak boleh membawa barang-barang O : lingkungan klien aman dari benda yang membahayakan  S : Klien mengatakan tidak pernah menggunakan benda-benda tajam selama di Yayasan, semua yang di ingin minta dengan mami O : lingkungan klien aman dari benda yang membahayakan	
11.20		4.3 Memonitor selama penggunaan barang yang bersifat membahayakan		
11. 25		4.5 Melibatkan keluarga/pihak yayasan ketika perawatan	S :klien mengatakan selama di sini di rawat oleh mami O : semua klien di rawat oleh Ibu Rina dan staff	
11. 30		4.6 Melatih bagaimana mengungkapkan perasaan dengan asertif	S : Klien mengatakan ingin memakai baju seksi O : Klien sedih dan marah karena dilarang	
11.35		4.7 Melatih mengurangi kemarahan secara verbal serta nonverbal (Teknik relaksasi nafas dalam)	S : Klien mengatakan akan mengikuti perawat O : Klien mempraktikkan cara relaksasi nafas dalam	
3.	Rabu, 14/12/2022	<b>Gangguan Persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran</b>		
	10.00	1.2 Memonitor isi halusinasi	S:Klien mengatakan masih mendengar suara yang menggangu nya, suara nya tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan “kamu akan saya bakar hidup-hidup”. Suaranya muncul 3x saat sedang sendiri. Klien menghardik saat suara itu muncul	

<p>10.05</p> <p>10.10</p> <p>10.15</p> <p>10.20</p>	<p>1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p> <p>1.5 Menganjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</p> <p>1.6 Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</p> <p>1.8 Mengajarkan klien dan cara mengontrol halusinasi (SP 2 : Bercakap-cakap dengan orang lain)</p>	<p>O : Klien merasa takut</p> <p>S : Klien mengatakan jika suara itu muncul melakukan meghardik seperti yang kemarin di ajarkan</p> <p>O : Klien mempraktikkan Kembali cara meghardik</p> <p>S: Klien mengatakan sudah melakukan meghardik seperti yang diajarkan</p> <p>O: Klien mencontohkan cara meghardik</p> <p>S: Klien mengatakan biasanya klien lebih suka diam sendirian</p> <p>O : Klien tidak fokus</p> <p>S : Klien mengatakan akan mengajak ngobrol teman sekamarnya saat suara-suara itu kembali muncul</p> <p>O : Klien nampak paham</p>	
<p>10.30</p> <p>10.35</p> <p>10.40</p>	<p><b>Isolasi sosial</b></p> <p>2.1 Mengidentifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain</p> <p>2.3 Memotivasi berpartisipasi dalam kegiatan baru serta aktivitas kelompok</p> <p>2.4 Mendiskusikan kekuatan serta kekurangan selama</p>	<p>S: Klien mengatakan tadi ngobrol dengan ibu E</p> <p>O: klien berbicara masih sering menunduk</p> <p>S : Klien mengatakan akan mengikuti senam nanti sore bersama teman-teman</p> <p>O : klien tersenyum</p> <p>S : Klien mengatakan “saya ga suka ngobrol sama mba F,</p>	<p> Susia Saputri</p>

	berinteraksi bersama orang lain	dia ga nyambung” O : kontak mata klien kurang	
10.45	2.6 Memberikan timbal balik positif selama perawatan diri	S : Klien mengatakan terima kasih O : Klien tersenyum saat di puji wangi dan segar oleh perawat	
10.50	2.8 Mengajukan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap	S : Klien mengatakan sudah mulai berkenalan dan ngobrol dengan teman sekamar O : Klien mempraktikkan cara berkomunikasi dengan temannya	
10.55	2.9 Mengajukan berbagi pengalaman bersama orang lain	S : Klien mengatakan dahulu suka bermain bulu tangkis O : Klien tersenyum	
	<b>Harga diri rendah kronis</b>		
11.00	3.1 Memotivasi menerima tantangan atau hal baru	S : Klien mengatakan belum pernah menari enggang O : Klien bersemangat ingin mencoba	
11.05	3.4 Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri	S : Klien mengatakan “saya suka bermain bulu tangkis dan dulu selalu juara ” O : Klien bercerita	
11.10	3.7 Mengajukan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki	S : Klien mengatakan saya tidak bisa apa-apa O : Klien menunduk	
11.15	3.8 Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain	S : Klien mengatakan akan melakukannya O : klien tidak berkonsentrasi, kontak mata kurang	
11.20	3.9 Melatih cara berpikir dan berperilaku positif	S : Klien mengatakan akan berpikir positif O : Klien nampak paham	
	<b>Resiko perilaku kekerasan</b>		
11.30	4.1 Memonitor adanya	S : klien mengatakan enak tinggal disini	

		benda yang berpotensi membahayakan	O : lingkungan sekitar klien aman dari bahaya	
	11.35	4.5 Melibatkan pihak yayasan ketika perawatan	S : klien mengatakan "kami semua di rawat oleh mami dan Staff" O : Ibu Rina dan Staff yang merawat semua klien selama di Yayasan	
	11.40	4.6 Melatih bagaimana mengungkapkan perasaan dengan asertif	S : Klien mengatakan ingin cepat sembuh O : klien sedih	
		4.7 Melatih mengurangi kemarahan secara verbal serta nonverbal (Teknik relaksasi nafas dalam)	S : Klien mengatakan akan mengikuti perawat O : Klien mempraktikkan cara relaksasi nafas dalam	
4.	Kamis, 15/12/2022	<b>Gangguan Persepsi sensori: Halusinasi Pendengaran</b>		 Sulia Sapri
	10.00	1.2 Memonitor isi halusinasi	S: Klien mengatakan masih mendengar suara yang menggangu nya, suaranya tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan "kamu akan saya bakar hidup-hidup". Suaranya muncul 3x saat sedang sendiri. Klien menghardik saat suara itu muncul O : Klien mencontohkan cara menghardik	
	10.05	1.3 Mempertahankan lingkungan yang aman	S : Klien mengatakan jika ingin sesuatu minta dengan mami O : lingkungan klien tidak membahayakan	
	10.10	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi	S : Klien mengatakan takut jika mendengar suara-suara itu. Tapi klien merasa senang bisa mengontrol	

			dengan menghardik O : Klien bisa mempraktikkan cara menghardik	
10.15	1.5	Menganjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi	S : Klien mengatakan sudah mencoba menghardik dan bercakap-cakap dengan seperti yang diajarkan kemarin O : Klien bercerita	
10.17	1.6	Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi	S:Klien mengatakan tadi sudah mengobrol dengan ibu R O : Klien bercerita	
10.20	1.7	Menganjurkan melakukan distraksi (melakukan aktifitas : menulis)	S : Klien senang menulis O : Klien menulis harapannya	
10.29	1.8	Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi (SP 3: Melakukan aktivitas harian)	S : Klien mengatakan akan sering melakukan aktifitas klien mengatakan tadi pagi sudah mencuci baju dan mencuci piring O : Klien sudah mencuci baju	
	1.9	Memberikan obat antipsikotik dan antiansietas	S : Klien mengatakan sehari 1 kali minum obat di sore hari, klien mengatakan obat nya berwarna pink putih O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari	
		<b>Isolasi sosial</b>		
10.30	2.1	Mengidentifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain	S : Klien mengatakan kadang-kadang ngobrol dengan teman sekamar O : Klien masih kurang fokus saat diajak berbicara	

10.35	2.5 Mendiskusikan perencanaan aktivitas di masa yang akan datang	S : Klien mengatakan setelah keluar dari JAMS ingin berjualan lagi O : Klien tersenyum	
10.40	2.6 Memberikan timbal balik positif selama perawatan diri	S : Klien mengatakan terima kasih O : Klien tersenyum saat di beri pujian cantik	
10.45	2.7 Memberikan timbal balik positif terhadap setiap peningkatan kemampuan	S : Klien mengatakan terima kasih O : Klien tersenyum saat di beri pujian pandai berdandan	
10.55	2.8 Mengajukan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap	S : Klien mengatakan masih ingat cara berkenalan lebih dari 1 orang O : Klien mempraktikkan cara berkenalan dengan perawat latipah dan perawat dwina	
	<b>Harga diri rendah kronis</b>		
11.00	3.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri	S : Klien mengatakan saya cantik, saya bisa berdandan O : Klien menggunakan make up	 Julia Saputri
11.05	3.3 Memotivasi menerima tantangan atau hal baru	S : Klien mengatakan senang bisa menari enggang bersama teman-teman O : Klien nampak senang	
11.10	3.5 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan	S : Klien mengucapkan terima kasih O : Klien tersenyum saat di beri pujian pandai menari enggang	
11.20	3.8 Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain	S : Klien mengatakan akan melakukan apa yang di katakan perawat O : Klien mengerti	
	<b>Resiko Perilaku Kekerasan</b>		
11.30	4.1 Memonitor adanya	S : Klien mengatakan	 Julia Saputri

		benda yang berpotensi membahayakan	benda-benda tajam tidak ada di sini O :Lingkungan klien aman dari benda yang membahayakan	
	11.35	4.2 Melatih bagaimana mengungkapkan perasaan dengan asertif	S : Klien mengatakan ingin segera sembuh O : Klien berkaca-kaca	
	11.40	4.7 Melatih mengurangi kemarahan secara verbal serta nonverbal (Teknik relaksasi nafas dalam)	S : Klien mengatakan sudah bisa relaksasi nafas dalam, rasanya buat tenang O : Klien mempraktikkan cara relaksasi nafas dalam	
5.	Jumat, 16/12/2022	<b>Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran</b>		
	10.00	1.2 Memonitor isi halusinasi	S: Klien mengatakan hari ini masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan "Saya akan bunuh kamu". Suaranya 3x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat klien sendirian dan hendak tidur. Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul O : Klien mencontohkan cara menghardik	
	10.05	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi	S : Klien mengatakan merasa terganggu dengan suara tersebut,. Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul O : " Klien merasa risih	
	10.10	1.5 Menganjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi	S: Klien mengatakan jika suara itu muncul dia akan menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain dan lebih banyak	

			bergerak melakukan aktifitas O : klien klien nampak senyum-senyum	
10.15	1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi (SP 4 : Meminum obat)		S : Klien ,mengatakan paham apa yang di anjurkan. Klien meingatakan akan selalu rutin minum obat O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari	
10.25	1.9 Memberikan obat antipsikotik dan antiansietas		S : Klien mengatakan sehari 1 kali minum obat di sore hari, klien mengatakan obat nya berwarna pink putih O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari	
	<b>Isolasi sosial</b>			
10.30	2.1 Mengidentifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain		S : Klien mengatakan sering mengajak ngobrol teman sekamar O: Kontak mata klien kurang fokus	 Silvia Septi
10.35	2.2 Mengidentifikasi hambatan melaksanakan interaksi bersama orang lain	S: Klien mengatakan terkadang saya mengantuk O : Klien terlihat lesu		
10.40	2.3 Memotivasi berpartisipasi dalam kegiatan baru serta aktivitas kelompok	S : Klien mengatakan kemarin sore ikut senam bersama temna-teman O : Klien bercerita		
10.45	2.4 Mendiskusikan kekuatan serta kekurangan selama berinteraksi bersama orang lain	S : Klien mengatakan jika sering ngobrol dengan teman akan punya banyak teman dan tidak merasa sendiri lagi O : Klien bercerita		
10.50	2.5 Mendiskusikan perencanaan aktivitas	S : Klien mengatakan ingin cepat sembuh		

		di masa yang akan datang	O : Klien berkaca-kaca	
	10.55	2.6 Memberikan timbal balik positif selama perawatan diri	S : Klien mengatakan terima kasih O : Klien tersejyum saat di beri pujian cantik	
	11.00	2.7 Memberikan timbal balik positif terhadap setiap peningkatan kemampuan	S : Klien mengatakan terima kasih O : Klien tersejyum saat di beri pujian pandai berdandan	
	11.05	2.8 Mengajukan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap	S : Klien mengatakan sudah berkenalan dengan beberapa teman O : Klien berkenalan dengan perawat latipah, perawat dwina dan perawat utami	
6.	Sabtu, 17/12/2022	<b>Gangguan peprsepsi sensorial : Halusinasi pendengaran</b>		
	10.00	1.2 Memonitor isi halusinasi	S: Klien mengatakan tadi malam susah tidur, masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan "Saya akan bunuh kamu, tutup pintunya". Suaranya 2x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat melamun sendirian. Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul O : Klien mencontohkan cara menghardik	
	10.10	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi	S : Klien mengatakan merasa terganggu dengan suara tersebut,. Klien diam saja saat suara muncul O : Klien nampak mengantuk	
	10.20	1.6 Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk	S : Klien mengatakan ngobrol denga ibu R dan Ibu F	

	10.40	<p>memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</p> <p>1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</p>	<p>O : Klien bercerita</p> <p>S : Klien mengatakan masih cara mengontrol halusinasi ada 4 yaitu menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas sehari-hari dan mememinum obat secara rutin</p> <p>O:Klien mampu menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi</p>	
7.	<p>Senin, 19/12/2022</p> <p>15.00</p> <p>15.10</p> <p>15.20</p>	<p><b>Gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran</b></p> <p>1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</p> <p>1.2 Memonitor isi halusinasi</p> <p>1.3 Mempertahankan lingkungan yang aman</p>	<p>S : Klien bercerita tentang yang dirasakan</p> <p>O : Klien berbicara inkoheren, kontak mata ada tapi tidak tahan lama,, klien terkadang masih berbicara sendiri</p> <p>S: Klien mengatakan tadi malam tidurnya enak terkadang masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan “Tutup pintunya, jangan dibuka-buka. Nanti kamu saya bunuh”. Suaranya 2x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat klien hendak tidur. Klien merasa terganggu, Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul</p> <p>O : Klien bercerita</p> <p>S : Klien mengatakan jika ingin sesuatu minta dengan mami</p> <p>O : lingkungan klien tidak membahayakan</p>	 <p>Silvia Saputri</p>

15.25	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi	S:Klien mengatakan merasa takut dan jengkel dengan suara itu.Klien mengatakan melakukan menghardik O : Klien melakukan menghardik	
15.35	1.6 Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi	S : Klien mengatakan senang ngobrol dengan ibu R O : Klien senyum-senyum	
15.40	1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)	S : Klien mengatakan cara mengontrol halusinasi ada 4 yaitu menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas sehari-hari dan meminum obat secara rutin O : klien mampu menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi	
15.50	1.9 memberikan obat antipsikotik dan antiansietas	S : Klien mengatakan sehari 1 kali minum obat di sore hari, klien mengatakan obat nya berwarna pink putih O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari	
16.00	1.7 Mengajukan melakukan distraksi (melakukan aktifitas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengetahuan klien terhadap terapi murottal Qur'an</li> <li>S: Klien mengatakan belum mengetahui apa itu murottal Qur'an</li> <li>O : Klien ingin mengetahui</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan lingkungan yang</li> </ul>	

			<p>nyaman dan jauh dari kebisingan  S : Klien mengatakan disini aja tempatnya  O : klien merasa nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat-alat yang digunakan  S : tidak dikaji  O : earphone dan handphone sudah siap</li> <li>• Memberi salam  S : Klien mengatakan “waalaikumsalamsalam wr wb”  O : klien menjawab salam</li> <li>• Memperkenalkan nama dan menanyakan nama klien  S : Klien mengatakan nama “nama saya ibu W”  O : klien memperkenalkan namanya</li> <li>• Menanyakan perasaan klien  S : Klien mengatakan hari ini merasa mengantuk  O : Klien menguap</li> <li>• Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi  S : Klien mengatakan mengerti terkait terapi  O : Klien nampak paham</li> <li>• Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan pemberian terapi  S : Klien mengatakan tidak ada yang ditanyakan</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>O : Klien mengganggu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi S : Klien mengatakan bersedia mengikuti O : Klien antusias</li> <li>• Mengatur posisi klien senyaman mungkin S : Klien mengatakan posisi nya sudah nyaman O : posisi klien duduk, kaki bersila</li> <li>• Membaca basmalah S : <i>bismillahirrahmanirrahim</i> O : Membaca basmalah bersama sebelum memulai</li> <li>• Menganjurkan melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu S : Klien mengatakan akan melakukannya O : klien melakukan apa yang diannjurkan</li> <li>• Menyambungkan earphone/ headset ke handphone S : - O : menyambungkan earphone</li> <li>• Memutarakan surat Ar-Rahman ayat 1-78 selama 11 menit</li> <li>• Memastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil S : pasien mengatakan volume nya sudah pas O : perawat memastikan volume audio</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan klien berkonsentrasi pada murottal dan menghayati lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dan ridha S : Klien mengatakan akan berkonsentrasi O : klien mengangguk</li> <li>• Memasang earphone/headset ke telinga pasien yang sudah disambungkan ke handphone S : Klien mengatakan sudah pas O : memasang earphone</li> <li>• Memvalidasi persepsi klien S : klien mengatakan saya melihat gambar bintang,, dan gunung" O : terdapat gambar bintang dan gunung</li> <li>• Membaca hamdalah S : membaca alhamdulillah O : Membaca hamdallah bersama</li> <li>• Mengevaluasi respon klien S : Klien mengatakan lebih tenang dan nyaman O : Klien nampak lebih rileks</li> <li>• Memberikan pujian atau reinforcement positif S : Klien mengucapkan terima kasih O : Klien mengucapkan terima kasih saat di puji mampu mberkonsentrasi selama</li> </ul>	
--	--	--	--	--

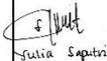
			<p>mendengarkan murottal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya S : Klien mengatakan setuju besok mendengarkan murottal lagi O Klien mengangguk</li> <li>• Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa S : Klien mengatakan akan berdoa bersama O : berdoa bersama-sama</li> <li>• mencatat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan S : tidak dikaji O : perawat mencatat yang telah dilakukan</li> </ul>	
8.	<p>Selasa, 20/12/2022</p> <p>15.00</p> <p>15.10</p>	<p><b>Gangguan persepsi sensorial : Halusinasi pendengaran</b></p> <p>1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasikan halusinasi</p> <p>1.2 Memonitor isi halusinasi</p>	<p>S : Klien mengatakan hari ini perasaannya senang</p> <p>O : Klien senyum-senyum sendiri tanpa sebab, klien tidak fokus</p> <p>S: Klien mengatakan perasaannya senang, tidurnya nyenyak. Tetapi klien mengatakan kadang kadang masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya. Suaranya masih sama seperti kemarin-kemarin, suara itu mengatakan "Tutup pintunya, jangan dibuak-buka. Nanti kamu saya bunuh". Suaranya 1x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat sendirian, melamun. Klien merasa</p>	 <p>Sulia Saputri</p>

			terganggu, Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul O : Klien bercerita yang dirasakan	
15.20	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi		S : Klien mengatakan merasa jengkel dengan suara itu. Klien mengatakan melakukan menghardik O : Klien melakukan menghardik	
15.25	1.6 Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi		S : Klien mengatakan tadi malam mengajak ngobrol ibu R dan ibu E O : Klien senyum-senyum	
15.30	1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)		S : Klien mengatakan cara mengontrol halusinasi ada 4 yaitu menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas sehari-hari dan meminum obat secara rutin O : klien mampu menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi	
15.40	1.9 memberikan obat antipsikotik dan antiansietas		S : Klien mengatakan setiap sore minum obat O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari	
16.00	1.7 Mengajukan melakukan distraksi ( mendengarkan Murottal Qur'an)		• Mengidentifikasi pengetahuan klien terhadap terapi murottal Qur'an S: Klien mengatakan sudah mengetahui apa itu murottal Qur'an O : Klien ingin mengetahui	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan S : Klien mengatakan disini aja tempatnya O : klien merasa nyaman</li> <li>• Mempersiapkan alat-alat yang digunakan S : tidak dikaji O : earphone dan handphone sudah siap</li> <li>• Memberi salam S : Klien mengatakan “waalaikumsalamsalam wr wb” O : klien menjawab salam</li> <li>• Memperkenalkan nama dan menanyakan nama klien S : Klien mengatakan nama “nama saya ibu W” O : klien memperkenalkan namanya</li> <li>• Menanyakan perasaan klien S : Klien mengatakan hari ini merasa senang O : Klien senyum</li> <li>• Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi S : Klien mengatakan mengerti terkait terapi O : Klien nampak paham</li> <li>• Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan pemberian terapi</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>S : Klien mengatakan tidak ada yang ditanyakan O : Klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi S : Klien mengatakan bersedia mengikuti O : Klien antusias</li> <li>• Mengatur posisi klien nyaman mungkin S : Klien mengatakan posisi nya sudah nyaman O : posisi klien duduk, kaki bersila</li> <li>• Membaca basmalah S : <i>bismillahirrahmanirrahim</i> O : Membaca basmalah bersama sebelum memulai</li> <li>• Menganjurkan melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu S : Klien mengatakan akan melakukannya O : klien melakukan apa yang diannjurkan</li> <li>• Menyambungkan earphone/ headset ke handphone S : - O : menyambungkan earphone</li> <li>• Memutarakan surat Ar-Rahman ayat 1-78 selama 11 menit</li> <li>• Memastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil S : pasien mengatakan volume nya sudah pas</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>O : perawat memastikan volume audio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan klien berkonsentrasi pada murottal dan menghayati lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dan ridha S : Klien mengatakan akan berkonsentrasi O : klien mengangguk</li> <li>• Memasang earphone/headset ke telinga pasien yang sudah disambungkan ke handphone S : Klien mengatakan sudah pas O : memasang earphone</li> <li>• Memvalidasi persepsi klien S : klien mengatakan saya melihat gambar bintang, gelap, dan gunung" O : terdapat gambar bintang dan gunung</li> <li>• Membaca hamdallah S : membaca alhamdulillah O : Membaca hamdallah bersama</li> <li>• Mengevaluasi respon klien S : Klien mengatakan lebih tenang dan nyaman O : Klien nampak lebih rileks</li> <li>• Memberikan pujian atau reinforcement positif S : Klien mengucapkan terima kasih O : Klien mengucapkan terima kasih saat di puji mampu</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>mberkonsentrasi selama mendengarkan murottal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya S : Klien mengatakan setuju besok mendengarkan murottal lagi O Klien mengangguk</li> <li>• Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa S : Klien mengatakan akan berdoa bersama O : berdoa bersama-sama</li> <li>• mencatat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan S : tidak dikaji O : perawat mencatat yang telah dilakukan</li> </ul>	
9.	Rabu, 21/12/2022	<b>Gangguan persepsi sensoris : Halusinasi pendengaran</b>		
	15.00	1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasikan halusinasi	<p>S : Klien mengatakan kabarnya baik saja O : Kontak mata kurang, klien berbicara sendiri ke arah tembok</p>	
	15.10	1.2 Memonitor isi halusinasi	<p>S: Klien mengatakan tidurnya nyenyak. klien mengatakan kadang masih mendengar suara-suara yang menggonggonya. Suara singa yang didengar tadi malam. Suaranya 1x muncul, saat klien hendak tidur. Klien merasa terganggu, klien diam saja dan membaca ayat-ayat ar Rahman yang di ingatnya O : Klien bercerita yang dirasakan</p>	
	15.20	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon	<p>S : Klien mengatakan merasa terganggu,</p>	

		terhadap halusinasi	klien mencoba membaca ayat ar Rahman yang di ingatnya	
15.30	1.5	Menganjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi	O : Klien membaca beberapa ayat ar Rahman yang di ingatnya  S : Klien mengatakan jika mendengar suara-suara segera mengajak ngobrol dengan teman, melakukan aktifitas	
15.40	1.6	Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi	O : Klien paham  S : Klien mengatakan tadi malam tidak mengobrol karena mengantuk  O : Klien menguap	
15.50	1.8	Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)	S : Klien mengatakan masih ingat cara mengontrol halusinasi yaitu ada 4 menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas sehari-hari dan meminum obat secara rutin  O : klien masih ingat cara mengontrol haslusinasi	
15.55	1.9	menberikan obat antipsikotik dan antiansietas	S : Klien mengatakan selalu minum obat setiap hari  O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari	
16.00	1.7	Menganjurkan melakukan distraksi (Mendengarkan Murottal Qur'an)	• Mengidentifikasi pengetahuan klien terhadap terapi murottal Qur'an S: Klien mengatakan sudah mengetahui apa itu murottal Qur'an O : Klien antusias memulai	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan S : Klien mengatakan disini aja tempatnya O : klien merasa nyaman</li> <li>• Mempersiapkan alat-alat yang digunakan S : tidak dikaji O : earphone dan handphone sudah siap</li> <li>• Memberi salam S : Klien mengatakan “waalaikumsalamsalam wr wb” O : klien menjawab salam</li> <li>• Memperkenalkan nama dan menanyakan nama klien S : Klien mengatakan nama “nama saya ibu W” O : klien memperkenalkan namanya</li> <li>• Menanyakan perasaan klien S : Klien mengatakan hari ini merasa senang O : Klien senyum</li> <li>• Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi S : Klien mengatakan mengerti terkait terapi O : Klien nampak paham</li> <li>• Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan pemberian terapi</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>S : Klien mengatakan tidak ada yang ditanyakan O : Klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi S : Klien mengatakan bersedia mengikuti O : Klien antusias</li> <li>• Mengatur posisi klien senyaman mungkin S : Klien mengatakan posisi nya sudah nyaman O : posisi klien duduk, kaki bersila</li> <li>• Membaca basmalah S : <i>bismillahirrahmanirrahim</i> O : Membaca basmalah bersama sebelum memulai</li> <li>• Menganjurkan melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu S : Klien mengatakan akan melakukannya O : klien melakukan apa yang diannjurkan</li> <li>• Menyambungkan earphone/ headset ke handphone S : - O : menyambungkan earphone</li> <li>• Memutarakan surat Ar-Rahman ayat 1-78 selama 11 menit</li> <li>• Memastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil S : pasien mengatakan volume nya sudah pas</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>O : perawat memastikan volume audio</p> <p>Menganjurkan klien berkonsentrasi pada murottal dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menghayati lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dan ridha</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan akan berkonsentrasi</p> <p>O : klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang earphone/headset ke telinga pasien yang sudah disambungkan ke handphone</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan sudah pas</p> <p>O : memasang earphone</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memvalidasi persepsi klien</li> </ul> <p>S : klien mengatakan saya mendengar suara orang ngaji, saya ingat <i>maka nikmat makna yang kamu dustkan</i>”</p> <p>O : terdapat terjemahan <i>maka nikmat makna yang kamu dustkan dalam surah ar rahman</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca hamdalah</li> </ul> <p>S : membaca alhamdulillah</p> <p>O : Membaca hamdallah bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi respon klien</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan lebih tenang dan nyaman</p> <p>O : Klien nampak lebih rileks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pujian atau reinforcement positif</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>S : Klien mengucapkan terima kasih</p> <p>O : Klien mengucapkan terima kasih saat di puji mampu mberkonsentrasi selama mendengar murottal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya S : Klien mengatakan setuju besok mendengarkan murottal lagi O Klien mengangguk</li> <li>• Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa S : Klien mengatakan akan berdoa bersama O : berdoa bersama-sama</li> <li>• mencatat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan S : tidak dikaji O : perawat mencatat yang telah dilakukan</li> </ul>	
10.	<p>Kamis, 22/12/2022</p> <p>15.00</p> <p>15.05</p>	<p><b>Gangguan persepsi sensorial : Halusinasi Pendengaran</b></p> <p>1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</p> <p>1.2 Memonitor isi halusinasi</p>	<p>S : Klien mengatakan hari ini senang</p> <p>O : klien masih kurang fokus</p> <p>S: Klien mengatakan perasaannya senang hari ini, tidurnya nyenyak. klien mengatakan masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya. Suara itu mengatakan "Tutup pintunya jangan dibuka-buka, nanti kamu saya bunuh". Suaranya muncul satu kali saat klien</p>	 <p>Sulia Septi</p>

			<p>melamun. Klien melakukan menghardik saat mendengarnya</p> <p>O : Klien bercerita</p>	
15.10	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi		<p>S : Klien mengatakan merasa risih, klien lakukan menghardik</p> <p>O:Klien mencontohkannya</p>	
15.15	1.6 Menganjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi		<p>S : Klien mengatakan jika mendengar suara-suara segera mengajak ngobrol dengan teman, menghardik, melakukan aktifitas, membaca ayat ar Rahman yang di ingat</p> <p>O : Klien bercerita</p>	
15.30	1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)		<p>S : Klien mengatakan masih ingat cara mengontrol halusinasi yaitu ada 4 menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas sehari-hari dan meminum obat secara rutin</p> <p>O : klien masih ingat cara mengontrol haslusinasi</p>	
15.50	1.9 memberikan obat antipsikotik dan antiansietas		<p>S : Klien mengatakan selalu minum obat setiap hari</p> <p>O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari</p>	
16.00	1.7 Menganjurkan melakukan distraksi (Mendengarkan Murottal Qur'an)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengetahuan klien terhadap terapi murottal Qur'an</li> </ul> <p>S: Klien mengatakan sudah mengetahui apa itu murottal Qur'an</p> <p>O : Klien antusias</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan lingkungan yang</li> </ul>	

			<p>nyaman dan jauh dari kebisingan  S : Klien mengatakan disini aja tempatnya  O : klien merasa nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat-alat yang digunakan  S : tidak dikaji  O : earphone dan handphone sudah siap</li> <li>• Memberi salam  S : Klien mengatakan “waalaikumsalamsalam wr wb”  O : klien menjawab salam</li> <li>• Memperkenalkan nama dan menanyakan nama klien  S : Klien mengatakan nama “nama saya ibu W”  O : klien memperkenalkan namanya</li> <li>• Menanyakan perasaan klien  S : Klien mengatakan hari ini merasa senang  O : Klien senang</li> <li>• Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi  S : Klien mengatakan mengerti terkait terapi  O : Klien nampak paham</li> <li>• Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan pemberian terapi  S : Klien mengatakan tidak ada yang ditanyakan</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>O : Klien mengganggu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan pemberian terapi S : Klien mengatakan bersedia mengikuti O : Klien antusias</li> <li>• Mengatur posisi klien senyaman mungkin S : Klien mengatakan posisi nya sudah nyaman O : posisi klien duduk, kaki bersila</li> <li>• Membaca basmalah S : <i>bismillahirrahmanirrahim</i> O : Membaca basmalah bersama sebelum memulai</li> <li>• Menganjurkan melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu S : Klien mengatakan akan melakukannya O : klien melakukan apa yang diannjurkan</li> <li>• Menyambungkan earphone/ headset ke handphone S : - O : menyambungkan earphone</li> <li>• Memutarakan surat Ar-Rahman ayat 1-78 selama 11 menit</li> <li>• Memastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil S : pasien mengatakan volume nya sudah pas O : perawat memastikan volume audio</li> <li>• Menganjurkan klien</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>berkonsentrasi pada murottal dan menghayati lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dan ridha</p> <p>S : Klien mengatakan akan berkonsentrasi</p> <p>O : klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang earphone/headset ke telinga pasien yang sudah disambungkan ke handphone</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan sudah pas</p> <p>O : memasang earphone</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memvalidasi persepsi klien</li> </ul> <p>S : klien mengatakan saya ingat beberapa ayat nya</p> <p>O : terdapat tulisan ayat, dan arti dari surah ar rahman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca hamdalah</li> </ul> <p>S : membaca alhamdulillah</p> <p>O : Membaca hamdallah bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi respon klien</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan lebih tenang dan nyaman</p> <p>O : Klien nampak lebih rileks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pujian atau reinforcement positif</li> </ul> <p>S : Klien mengucapkan terima kasih</p> <p>O : Klien mengucapkan terima kasih saat di puji mampu mberkonsentrasi selama mendengerkan murottal</p>	
--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya S : Klien mengatakan setuju besok mendengarkan murottal lagi O Klien mengangguk</li> <li>• Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa S : Klien mengatakan akan berdoa bersama O : berdoa bersama-sama</li> <li>• mencatat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan S : tidak dikaji O : perawat mencatat yang telah dilakukan</li> </ul>	
11.	Jumat, 22/12/2022	<b>Gangguan persepsi sensoris: Halusinasi pendengaran</b>		
	10.00	1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi	<p>S : Klien mengatakan hari ini merasa senang O : klien terkadang masih kurang fokus saat di ajak berbicara</p>	
	10.05	1.2 Memonitor isi halusinasi	<p>S: Klien mengatakan perasaannya senang hari ini, tidak ada gangguan tidur. Klien mengatakan terkadang masih mendengar suara-suara. Terakhir mendnegar suara itu kemarin. Suara itu mengatakan “Tutup pintunya jangan dibuka-buka, nanti kamu saya bunuh”. Suaranya hanya muncul satu kali saat klien melamun. Klien melakukan menghardik saat mendengarnya O : Klien bercerita</p>	
	10.10	1.3 Mempertahankan lingkungan yang	S : Klien mengatakan senang tinggal disini	

		aman	O : lingkungan klien tidak membahayakan	
10.17	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi		S : Klien mengatakan tidak suka suara itu muncul, jika mendengar suara itu klien menghardik dan membaca ayat-ayat al qur'an	
10.20	1.5 Mengajukan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi		O : Klien mencontohkannya	
10.22	1.6 Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi		S : Klien mengatakan jika mendengar suara-suara segera mengajak ngobrol teman, menghardik dan membaca ayat-ayat al qur'an yang di ingat O : Klien bercerita	
10.25	1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)		S : Klien mengatakan suka ngobrol dengan ibu R O : Klien senyum	
10.27	1.9 memberikan obat antipsikotik dan antiansietas		S : Klien mengatakan selalu melakukan menghardik saat mendengar suara-suara yang mengganggu nya O : klien masih ingat cara mengontrol haslusinasi	
10.30	1.7 Mengajukan melakukan distraksi (Mendengarkan Murottal Qur'an)		S : Klien mengatakan setiap hari minum obat berwarna putih O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari  • Mengidentifikasi pengetahuan klien terhadap terapi murottal Qur'an S: Klien mengatakan sudah mengetahui apa itu murottal Qur'an	

			<p>O : Klien antusias ingin memulai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan S : Klien mengatakan disini aja tempatnya O : klien merasa nyaman</li> <li>• Mempersiapkan alat-alat yang digunakan S : tidak dikaji O : earphone dan handphone sudah siap</li> <li>• Memberi salam S : Klien mengatakan “waalaikumsalamsalam wr wb” O : klien menjawab salam</li> <li>• Memperkenalkan nama dan menanyakan nama klien S : Klien mengatakan nama “nama saya ibu W” O : klien memperkenalkan namanya</li> <li>• Menanyakan perasaan klien S : Klien mengatakan hari ini merasa senang O : Klien senang</li> <li>• Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi S : Klien mengatakan mengerti terkait terapi O : Klien nampak paham</li> <li>• Memberikan kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>kegiatan pemberian terapi</p> <p>S : Klien mengatakan tidak ada yang ditanyakan</p> <p>O : Klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesiapan klien untuk dilakukan pemberian terapi</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan bersedia mengikuti</p> <p>O : Klien antusias</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur posisi klien nyaman mungkin</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan posisinya sudah nyaman</p> <p>O : posisi klien duduk, kaki bersila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca basmalah</li> </ul> <p>S : <i>bismillahirrahmanirrahim</i></p> <p>O : Membaca basmalah bersama sebelum memulai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan akan melakukannya</p> <p>O : klien melakukan apa yang dianjurkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambungkan earphone/ headset ke handphone</li> </ul> <p>S : -</p> <p>O : menyambungkan earphone</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutar surat Ar-Rahman ayat 1-78 selama 11 menit</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau terlalu kecil</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>S : pasien mengatakan volume nya sudah pas</p> <p>O : perawat memastikan volume audio</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan klien berkonsentrasi pada murottal dan menghayati lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dan ridha</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan akan berkonsentrasi</p> <p>O : klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang earphone/headset ke telinga pasien yang sudah disambungkan ke handphone</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan sudah pas</p> <p>O : memasang earphone</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memvalidasi persepsi klien</li> </ul> <p>S : klien mengatakan saya melihat gambar bintang, gelap, dan gunung'</p> <p>O : terdapat gambar bintang dan gunung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca hamdalah</li> </ul> <p>S : membaca alhamdulillah</p> <p>O : Membaca hamdallah bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi respon klien</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan lebih tenang dan nyaman</p> <p>O : Klien nampak lebih rileks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pujian atau reinforcement positif</li> </ul> <p>S : Klien mengucapkan terima kasih</p>	
--	--	--	--	--

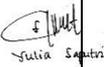
			<p>O : Klien mengucapkan terima kasih saat di puji mampu mberkonsentrasi selama mendengarkan murottal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak waktu jadwal terapi selanjutnya S : Klien mengatakan setuju besok mendengarkan murottal lagi O Klien mengangguk</li> <li>• Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa S : Klien mengatakan akan berdoa bersama O : berdoa bersama-sama</li> <li>• mencatat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan S : tidak dikaji O : perawat mencatat yang telah dilakukan</li> </ul>	
12.	<p>Selasa, 27/12/2022</p> <p>15.00</p> <p>15.10</p>	<p><b>Gangguan persepsi sensorial : Halusinasi pendengaran</b></p> <p>1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</p> <p>1.2 Memonitor isi halusinasi</p>	<p>S : Klien mengatakan merasa bosan</p> <p>O : klien cukup fokus saat di ajak berbicara</p> <p>S: Klien mengatakan sudah tidak mendengar suara-suara yang membuatnya takut. Suaranya hanya muncul sesekali dengan suara yang sama seperti kemarin-kemarin. Suaranya muncul terakhir 2 hari lalu Suaranya “Tutup pintunya jangan dibuka-buka, nanti kamu saya bunuh”. Klien melakukan</p>	 <p>Sulia Saputri</p>

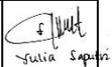
			<p>menghardiksaat mendengarnya O : Klien bercerita</p>	
15.15	1.3 Mempertahankan lingkungan yang aman		<p>S : Klien mengatakan disini tempatnya enak dan ramai O : lingkungan klien tidak membahayakan</p>	
15.20	1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi		<p>S : Klien mengatakan tidak suka suara itu muncul, jika mendengar suara itu klien menghardik dan membaca ayat-ayat al qur'an O : Klien mencontohkan cara menghardik</p>	
15.25	1.5 Mengajukan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi		<p>S : Klien mengatakan jika mendengar suara itu klien menghardik dan membaca ayat-ayat al qur'an dan juga mengajak ngobrol teman O : Klien bercerita</p>	
15.30	1.6 Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi disini"		<p>S : Klien mengatakan senang ngobrol sama teman-teman disini O : Klien senyum-senyum</p>	
15.40	1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)		<p>S : Klien mengatakan masih ingat cara-cara mengontrol halusinasi O : klien menyebutkannya</p>	
15.50	1.9 mengkolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas		<p>S : Klien mengatakan setiap hari minum obat saat sore hari O : Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari</p>	
16.00	1.7 Mengajukan melakukan distraksi (Mendengarkan Murottal Qur'an)		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengetahuan klien terhadap terapi murottal Qur'an</li> </ul>	

			<p>S: Klien mengatakan sudah mengetahui apa itu murottal Qur'an</p> <p>O : Klien bersemngat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan jauh dari kebisingan</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan disini aja tempatnya</p> <p>O : klien merasa nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan alat-alat yang digunakan</li> </ul> <p>S : tidak dikaji</p> <p>O : earphone dan handphone sudah siap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan "waalaikumsalamsalam wr wb"</p> <p>O : klien menjawab salam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan nama dan menanyakan nama klien</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan nama "nama saya ibu W"</p> <p>O : klien memperkenalkan namanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan perasaan klien</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan hari ini merasa senang</p> <p>O : Klien tersenyum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan jenis terapi, tujuan terapi, waktu yang diperlukan dan prosedur terapi</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan mengerti terkait terapi</p> <p>O : Klien nampak paham</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>kesempatan klien untuk bertanya sebelum melakukan kegiatan pemberian terapi</p> <p>S : Klien mengatakan tidak ada yang ditanyakan</p> <p>O : Klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kesiapan klien untuk dilakukan pemberian terapi</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan bersedia mengikuti</p> <p>O : Klien antusias</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur posisi klien se nyaman mungkin</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan posisinya sudah nyaman</p> <p>O : posisi klien duduk, kaki bersila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca basmalah</li> </ul> <p>S : <i>bismillahirrahmanirrahim</i></p> <p>O : Membaca basmalah bersama sebelum memulai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan akan melakukannya</p> <p>O : klien melakukan apa yang diannjurkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambungkan earphone/ headset ke handphone</li> </ul> <p>S : -</p> <p>O : menyambungkan earphone</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutarakan surat Ar-Rahman ayat 1-78 selama 11 menit</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan volume audio sesuai, tidak terlalu keras atau</li> </ul>	
--	--	--	---	--

			<p>terlalu kecil</p> <p>S : pasien mengatakan volume nya sudah pas</p> <p>O : perawat memastikan volume audio</p> <p>Menganjurkan klien berkonsentrasi pada murottal dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menghayati lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dan ridha</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan akan berkonsentrasi</p> <p>O : klien mengangguk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang earphone/headset ke telinga pasien yang sudah disambungkan ke handphone</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan sudah pas</p> <p>O : memasang earphone</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memvalidasi persepsi klien</li> </ul> <p>S : klien mengatakan saya melihat gambar bintang, dan gunung, saya ingat arti <i>maka nikmat mana yang kamu dustakan</i>"</p> <p>O : terdapat gambar bintang dan gunung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca hamdallah</li> </ul> <p>S : membaca alhamdulillah</p> <p>O : Membaca hamdallah bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi respon klien</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan lebih tenang dan nyaman</p> <p>O : Klien nampak lebih rileks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pujian atau reinforcement positif</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>S : Klien mengucapkan terima kasih</p> <p>O : Klien mengucapkan terima kasih saat di puji mampu berkonsentrasi dan menghayati selama mendengarkan murottal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakhiri pertemuan dengan baik: berdoa</li> </ul> <p>S : Klien mengatakan akan berdoa bersama</p> <p>O : berdoa bersama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mencatat hasil kegiatan didalam catatan keperawatan</li> </ul> <p>S : tidak dikaji</p> <p>O : perawat mencatat yang telah dilakukan</p>	
		<b>Isolasi sosial</b>		
16.15	2.1 Mengidentifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain		<p>S : Klien mengatakan sudah mempunyai banyak teman</p> <p>O : klien menyebutkan teman-temannya</p>	
16.20	2.3 Memotivasi berpartisipasi dalam kegiatan baru serta aktivitas kelompok		<p>S : Klien mengatakan sekarang sering mengikuti senam</p> <p>O : klien bercerita</p>	
16.25	2.5 Mendiskusikan perencanaan aktivitas di masa yang akan datang		<p>S : Klien mengtakan ingin cepat sembuh, ingin bertemu anaknya dan ingin berjualan lagi</p> <p>O : Klien bercerita sedih</p>	
16.30	2.6 Memberikan timbal balik positif selama perawatan diri		<p>S : Klien mengatakan terima kasih</p> <p>O : Klien tersejyum saat di beri pujian cantik</p>	
	2.7 Memberikan timbal balik positif terhadap setiap peningkatan kemampuan		<p>S : Klien mengatakan terima kasih</p> <p>O : Klien tersenyum saat di puji pandai mengingat beberapa ayat ar rahman</p>	

16.35	2.8 Mengajukan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap	S : Klien mengatakan masih ingat cara berkenalan dengan teman-teman O : klien mempraktikkan cara berkenalan	
16.40	<b>Harga diri rendah kronis</b> 3.1 Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri	S : Klien mengatakan saya cantik, saya tidak minder lagi O : Klien percaya diri	 Sulia Saputri
16.45	3.3 Memotivasi menerima tantangan atau hal baru	S : Klien mengatakan senang mendengar Murottal Quran O : Klien nampak senang dan tenang	
16.50	3.4 Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri	S : “Saya dulu sering menang lomba bulu tangkis saat sekolah” O : Klien senyum	
16.53	3.6 Memberikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan	S : Klien mengucapkan terima kasih O : Klien tersenyum saat di beri pujian mampu melafalkan beberapa ayat surah ar Rahman	
16.57	3.8 Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain	S : Klien mengatakan akan melakukan apa yang di katakan perawat O : Kontak mata klien cukup bagus	
17.00	3.9 melatih cara berpikir dan berperilaku positif	S : Klien mengatakan akan berpikir positif O : Klien nampak paham	

## H. Evaluasi Keperawatan

Table 3. 5 Evaluasi Keperawatan

No	Hari/tgl/ jam	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	Paraf
1	Senin, 12/12/ 2022	Gangguan Persepsi Sensori :	S: <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan sering mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya.</li> </ul>	 Sulia Saputri

	10.25	Halusinasi Pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suara itu mengatakan “Tutup pintunya, jangan dibuka-buka nanti kamu saya bunuh”.</li> <li>• Suara itu muncul 3-4x dalam sehari.</li> <li>• Klien mengatakan saat mendengar suara itu klien takut, berteriak dan terkadang tertawa</li> </ul> <p>O : Klien berbicara inkoheren dan senyum-senyum sendiri, kontak mata kurang, klien selalu melihat sekeliling saat diajak bicara, klien belum cukup kooperatif</p> <p>A : Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="775 723 1252 1003"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Monitor Perilaku yang mengindikasikan halusinasi</li> <li>1.2 Monitor isi halusinasi</li> <li>1.4 Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.8 Ajarkan klien dan keluarga cara mengontrol halusinasi</li> <li>1.9 Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas</li> </ol>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	1	Perilaku halusinasi	1	5	1	melamun	1	5	1	konsentrasi	1	5	1	
SLKI	Sebelum	target	sesudah																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	1																					
Perilaku halusinasi	1	5	1																					
melamun	1	5	1																					
konsentrasi	1	5	1																					
2	Selasa, 13/12/ 2022  10.25	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya,</li> <li>• Suara itu mengatakan “Tutup pintunya, jangan dibuka-buka nanti kamu saya bunuh”.</li> <li>• Suara itu muncul 3-4x dalam sehari, Suara muncul saat klien mau tidur</li> <li>• Saat mendengar suara itu klien biasanya berteriak dan menutup bantal</li> </ul> <p>O : Klien merasa takut, kontak klien tidak fokus saat diajak bicara, klien terkadang berbicara sendiri. Klien mampu mempraktikkan cara menghardik</p>																					

			<p>A: masalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi  1.2 Monitor isi halusinasi  1.4 Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi  1.5 Anjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi  1.6 Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi  1.8 Ajarkan klien dan cara mengontrol halusinasi</p>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	1	Perilaku halusinasi	1	5	2	melamun	1	5	2	konsentrasi	1	5	1	
SLKI	Sebelum	target	sesudah																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	1																					
Perilaku halusinasi	1	5	2																					
melamun	1	5	2																					
konsentrasi	1	5	1																					
10.55	Isolasi sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan jarang ngobrol dengan teman, biasanya sering tidur</li> <li>• Klien mengatakan tidak suka berkumpul dengan orang banyak</li> <li>• Klien mengatakan lebih senang sendiri, tidur</li> <li>• Klien mengatakan jarang ikut kegiatan seperti senam bersama teman-teman</li> </ul> <p>O : Klien tidak bisa memulai pembicaraan, klien lebih banyak diam, terlihat lesu dan mengantuk</p> <p>A : Masalah isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Minat interaksi	1	5	1	Minat terhadap aktivitas	1	5	1	Perilaku menarik diri	1	5	1	 Sulita Saputri					
SLKI	Sebelum	target	sesudah																					
Minat interaksi	1	5	1																					
Minat terhadap aktivitas	1	5	1																					
Perilaku menarik diri	1	5	1																					

		<p>P : lanjutkan intervensi</p> <p>2.1 Identifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain</p> <p>2.3 Motivasi berpartisipasi dalam kegiatan baru serta aktivitas kelompok</p> <p>2.4 Diskusikan kekuatan serta kekurangan selama berinteraksi bersama orang lain</p> <p>2.6 Berikan timbal balik positif selama perawatan diri</p> <p>2.8 Anjurkan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap</p> <p>2.9 Anjurkan berbagi pengalaman bersama orang lain</p>																	
11.30	Harga diri rendah kronis	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan merasa tidak cantik, merasa malu karena gemuk setelah melahirkan</li> <li>Merasa tidak disayang suami sehingga suaminya pergi meninggalkannya</li> </ul> <p>O : Klien sedih dan lebih banyak menunduk, kontak mata kurang</p> <p>A: Masalah harga diri rendah kronis belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif dari</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : lanjutkan intervensi</p> <p>3.3 Motivasi menerima tantangan atau hal baru</p> <p>3.4 Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>3.7 Anjurkan mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki</p> <p>3.8 Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Penilaian diri positif dari	1	5	1	Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	1	Minat mencoba hal baru	1	5	1	 Sulia Saputra
SLKI	Sebelum	target	sesudah																
Penilaian diri positif dari	1	5	1																
Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	1																
Minat mencoba hal baru	1	5	1																

		3.9 Latih cara berpikir dan berperilaku positif																	
11.50	Resiko Perilaku kekerasan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan tidak pernah menggunakan benda-benda tajam selama di Yayasan</li> <li>klien dirawat mami dan staff</li> <li>klien mengatakan ingin memakai baju seksi</li> </ul> <p>O : lingkungan klien aman dari barang-barang berbahaya, Klien sedih dan marah karena dilarang, klien mampu mempraktikkan cara relaksasi nafas dalam</p> <p>A : Masalah resiko perilaku kekerasan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri/orang lain</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku agresif/amuk</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Melanjutkan intervensi</p> <p>4.1 Monitor adanya benda yang berpotensi membahayakan</p> <p>4.5 Libatkan keluarga ketika perawatan</p> <p>4.6 Latih bagaimanamengungkapkan perasaan dengan asertif</p> <p>4.7 Latih mengurangi kemarahan secara verbal serta nonverbal (Teknik relaksasi nafas dalam)</p>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Perilaku melukai diri sendiri/orang lain	1	5	2	Perilaku agresif/amuk	1	5	2	Suara keras	1	5	3	
SLKI	Sebelum	target	sesudah																
Perilaku melukai diri sendiri/orang lain	1	5	2																
Perilaku agresif/amuk	1	5	2																
Suara keras	1	5	3																
3.	Rabu, 14/12/2022 10.25	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan masih mendengar suara yang mengganggu nya, suara nya tidak ada wujudnya.</li> <li>Suara itu mengatakan “kamu akan saya bakar hidup-hidup”.</li> <li>Suaranya muncul 3x saat sedang sendiri.</li> <li>Klien menghardik saat suara itu muncul</li> </ul> <p>O : klien masih tidak fokus, klien mampu mempraktikkan cara menghardik</p> <p>A : masalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran belum teratasi</p>	 Julia Saputri															

SLKI	sebelum	Target	sesudah
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	2
Perilaku halusinasi	1	5	3
melamun	1	5	2
konsentrasi	1	5	2

P : lanjutkan intervensi

- 1.2 Monitor isi halusinasi
- 1.3 Pertahankan lingkungan yang aman
- 1.4 Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi
- 1.5 Anjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi
- 1.6 Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi
- 1.7 Anjurkan melakukan distraksi (melakukan aktifitas : menulis)
- 1.8 Ajarkan klien cara mengontrol halusinasi (SP 3: Melakukan aktivitas harian)
- 1.9** Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas

SLKI	Sebelum	target	sesudah
Minat interaksi	1	5	2
Minat terhadap aktivitas	1	5	2
Perilaku menarik diri	1	5	2

10.55

Isolasi sosial

S:

- Klien mengatakan sudah ada ngobrol dengan teman sekamar
- Klien mengatakan akan mengikuti senam nanti sore
- Klien mengatakan suka bermain bulu tangkis

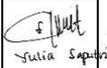
O : Klien masih sering menunduk dan tidak fokus saat diajak berbicara. Klien mampu mempraktikkan cara berkomunikasi dengan temannya (berkenalan)

A : Masalah isolasi sosial belum teratasi

		<p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>2.1 Identifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain</p> <p>2.5 Diskusikan perencanaan aktivitas di masa yang akan datang</p> <p>2.6 Berikan timbal balik positif selama perawatan diri</p> <p>2.7 Berikan timbal balik positif terhadap setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.8 Anjurkan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap</p>																	
11.30	Harga diri rendah kronis	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan “saya merasa malu karena gemuk, jadi suami saya meninggalkan saya”</li> <li>Klien mengatakan saya tidak bisa apa-apa</li> </ul> <p>O : klien sedih, menunduk, klien tidak berkonsentrasi, kontak mata kurang. Klien mau mencoba hal baru (menari enggang)</p> <p>A: Masalah harga diri rendah kronis belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif dari</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <p>3.1 Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</p> <p>3.3 Motivasi menerima tantangan atau hal baru</p> <p>3.5 Berikan umpan balik positif atas peningkatan mencapai tujuan</p> <p>3.8 Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Penilaian diri positif dari	1	5	1	Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	1	Minat mencoba hal baru	1	5	3	<p><i>Handwritten signature: f. Sapt...</i></p> <p><i>Handwritten name: Felia Sapt...</i></p>
SLKI	Sebelum	target	sesudah																
Penilaian diri positif dari	1	5	1																
Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	1																
Minat mencoba hal baru	1	5	3																

	Resiko Perilaku Kekerasan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• klien mengatakan enak tinggal disini,</li> <li>• Klien mengatakan ingin cepat sembuh</li> <li>• Klien mengatakan akan mengikuti yang di katakana perawat</li> </ul> <p>O : Klien mampu mempraktikkan cara relaksasi nafas dalam</p> <p>A: Masalah resiko perilaku kekerasan belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="775 667 1254 949"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri/orang lain</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Perilaku agresif/amuk</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <p>4.1 Memonitor adanya benda yang berpotensi membahayakan</p> <p>4.6 melatih bagaimana mengungkapkan perasaan dengan asertif</p> <p>4.7 Melatih mengurangi kemarahan secara verbal serta nonverbal (Teknik relaksasi nafas dalam)</p>	SLKI	Sebelum	Target	sesudah	Perilaku melukai diri sendiri/orang lain	1	5	3	Perilaku agresif/amuk	1	5	3	Suara keras	1	5	3	 Julia Saputri
SLKI	Sebelum	Target	sesudah																
Perilaku melukai diri sendiri/orang lain	1	5	3																
Perilaku agresif/amuk	1	5	3																
Suara keras	1	5	3																
4.	Kamis, 15/12/2022 10.25	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan masih mendengar suara yang mengganggu nya, suara nya tidak ada wujudnya.</li> <li>• Suara itu mengatakan “kamu akan saya bakar hidup-hidup”.</li> <li>• Suaranya muncul 3x saat sedang sendiri.</li> <li>• Klien menghardik saat suara itu muncul</li> </ul> <p>O : Klien mampu mempraktikkan cara menghardik, klien mampu bercakap-cakap dengan orang lain. Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari</p> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="775 1912 1254 1971"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	Sebelum	target	sesudah					 Julia Saputri								
SLKI	Sebelum	target	sesudah																

			<table border="1"> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.2 Monitor isi halusinasi</li> <li>1.4 Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.5 Anjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</li> <li>1.6 Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</li> <li>1.8 Ajarkan klien dan cara mengontrol halusinasi (SP 4 : Meminum obat)</li> <li>1.9 Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, jika perlu</li> </ol>	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	3	Perilaku halusinasi	1	5	3	melamun	1	5	3	konsentrasi	1	5	3	
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	3																	
Perilaku halusinasi	1	5	3																	
melamun	1	5	3																	
konsentrasi	1	5	3																	
10.55	Isolasi sosial	<p>S : Klien mengatakan kadang-kadang ngobrol dengan teman sekamar</p> <p>O : Klien masih kurang fokus saat diajak berbicara, klien mampu berkenalan dengan lebih dari 1 orang</p> <p>A: Masalah isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Identifikasi kemampuan berinteraksi bersama orang lain</li> <li>2.2 Identifikasi hambatan melaksanakan interaksi bersama orang lain</li> <li>2.3 Motivasi berpartisipasi dalam kegiatan baru serta aktivitas kelompok</li> <li>2.4 Diskusikan kekuatan serta kekurangan selamaberinteraksi</li> </ol>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Minat interaksi	1	5	4	Minat terhadap aktivitas	1	5	4	Perilaku menarik diri	1	5	4	 Julia Saputra	
SLKI	Sebelum	target	sesudah																	
Minat interaksi	1	5	4																	
Minat terhadap aktivitas	1	5	4																	
Perilaku menarik diri	1	5	4																	

		<p>bersama orang lain</p> <p>2.5 Diskusikan perencanaan aktivitas di masa yang akan datang</p> <p>2.6 Berikan timbal balik positif selama perawatan diri</p> <p>2.7 Berikan timbal balik positif terhadap setiap peningkatan kemampuan</p> <p>2.8 Anjurkan berkomunikasi bersama orang lain dengan bertahap</p>																	
11.30	Harga diri rendah kronis	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan saya cantik, saya bisa berdandan,</li> <li>Klien mengatakan senang bisa menari enggang bersama teman - teman</li> </ul> <p>O: Klien nampak senang, Klien menggunakan make up, Klien tersenyum saat di beri pujian pandai menari enggang, kontak mata masih kurang</p> <p>A: Masalah harga diri rendah kronis teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif dari</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal baru</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: pertahankan intervensi</p>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Penilaian diri positif dari	1	5	5	Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	5	Minat mencoba hal baru	1	5	5	
SLKI	Sebelum	target	sesudah																
Penilaian diri positif dari	1	5	5																
Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	5																
Minat mencoba hal baru	1	5	5																
11.55	Resiko Perilaku Kekerasan	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan ingin segera sembuh</li> <li>Klien mengatakan semua barang barang berbahaya di simpan oleh staff Yayasan</li> <li>Klien mengatakan sudah bisa relaksasi nafas dalam untuk mengurangi rasa marah, rasanya buat tenang</li> </ul> <p>O : Klien mampu mempraktikkan cara relaksasi nafas dalam</p>																	

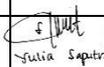
			<p>A: Masalah resiko perilaku kekerasan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>Target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku melukai diri sendiri/orang lain</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku agresif/amuak</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: pertahankan intervensi</p>	SLKI	Sebelum	Target	sesudah	Perilaku melukai diri sendiri/orang lain	1	5	5	Perilaku agresif/amuak	1	5	5	Suara keras	1	5	5					
SLKI	Sebelum	Target	sesudah																					
Perilaku melukai diri sendiri/orang lain	1	5	5																					
Perilaku agresif/amuak	1	5	5																					
Suara keras	1	5	5																					
5.	Jumat, 16/12/ 2022  11.00	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan hari ini masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya.</li> <li>• Suara itu mengatakan “Saya akan bunuh kamu”.</li> <li>• Suaranya 3x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat klien sendirian dan hendak tidur.</li> <li>• Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul</li> <li>• Klien mengatakan merasa terganggu dengan suara tersebut,</li> </ul> <p>O : klien nampak senyum-senyum sendiri, terkadang diam</p> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi 1.2 Memonitor isi halusinasi 1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</p>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	3	Perilaku halusinasi	1	5	3	melamun	1	5	3	konsentrasi	1	5	3	 Sulia Saputra
SLKI	Sebelum	target	sesudah																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	3																					
Perilaku halusinasi	1	5	3																					
melamun	1	5	3																					
konsentrasi	1	5	3																					

			<p>1.6 Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</p> <p>1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</p>																	
	11.50	Isolasi Sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan sering mengajak ngobrol teman sekamar</li> <li>• Klien mengatakan sudah berkenalan dengan beberapa teman</li> <li>• Klien mengatakan jika sering ngobrol dengan teman akan punya banyak teman dan tidak merasa sendiri lagi</li> </ul> <p>O : Klien menunduk, Klien terseyum saat di beri pujian, Klien mampu berkenalan dengan beberapa orang</p> <p>A: Masalah isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>belum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : pertahankan intervensi</p>	SLKI	belum	target	sesudah	Minat interaksi	1	5	5	Minat terhadap aktivitas	1	5	5	Perilaku menarik diri	1	5	5	
SLKI	belum	target	sesudah																	
Minat interaksi	1	5	5																	
Minat terhadap aktivitas	1	5	5																	
Perilaku menarik diri	1	5	5																	
6.	Sabtu, 17/12/ 2022  11.00	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan tadi malam susah tidur, masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya.</li> <li>• Suara itu mengatakan “Saya akan bunuh kamu, tutup pintunya”.</li> <li>• Suaranya 2x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat melamun sendirian.</li> <li>• Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul</li> </ul> <p>O : klien mengantuk, klien masi ingat 4 cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik, bercakap-cakap,</p>	 Sulvia Saputra																

			<p>melakukan aktifitas dan meminum obat secara teratur</p> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Monitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</li> <li>1.2 Monitor isi halusinasi</li> <li>1.3 Pertahankan lingkungan yang aman</li> <li>1.4 Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.6 Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</li> <li>1.7 Anjurkan melakukan distraksi (mendengarkan Murottal Qur'an)</li> <li>1.8 Ajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</li> <li>1.9 Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas</li> </ol>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4	Perilaku halusinasi	1	5	3	melamun	1	5	3	konsentrasi	1	5	4	
SLKI	Sebelum	target	sesudah																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4																					
Perilaku halusinasi	1	5	3																					
melamun	1	5	3																					
konsentrasi	1	5	4																					
7.	Senin, 19/12/ 2022  15.25	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan tadi malam tidurnya enak, terkadang masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya.</li> <li>• Suara itu mengatakan “Tutup pintunya, jangan dibuka-buka. Nanti kamu saya bunuh”.</li> <li>• Suaranya 2x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat klien hendak tidur.</li> <li>• Klien merasa terganggu, Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul</li> <li>• Klien mengatakan lebih tenang dan nyaman</li> </ul> <p>O : Klien berbicara inkoheren, kontak mata kurang, klien terkadang masih berbicara sendiri, klien mampu menyebutkan 4 cara mengontrol</p>	 Sulia Saputra																				

			<p>halusinasi, klien lebih nyaman setelah mendengarkan murottal Qur'an</p> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesud</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Monitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</li> <li>1.2 Monitor isi halusinasi</li> <li>1.4 Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.6 Anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</li> <li>1.7 Anjurkan melakukan distraksi (mendengarkan Murottal Qur'an)</li> <li>1.8 Ajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</li> <li>1.9 Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas</li> </ol>	SLKI	Sebelum	target	sesud	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4	Perilaku halusinasi	1	5	3	melamun	1	5	4	konsentrasi	1	5	4	
SLKI	Sebelum	target	sesud																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4																					
Perilaku halusinasi	1	5	3																					
melamun	1	5	4																					
konsentrasi	1	5	4																					
8.	Selasa, 20/12/2022  15.25	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan perasaannya senang, tidurnya nyenyak.</li> <li>• klien mengatakan kadang masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya</li> <li>• Suaranya masih sama seperti kemarin-kemarin, suara itu mengatakan "Tutup pintunya, jangan dibuk-buka. Nanti kamu saya bunuh".</li> <li>• Suaranya 1x muncul dalam sehari, suara itu muncul saat sendirian, melamun.</li> <li>• Klien merasa terganggu, Klien menghardik dan mengajak ngobrol ibu R saat suara itu muncul</li> <li>• Klien merasa senang bisa mendengar murottal surah ar Rahman</li> <li>• Klien mengatakan merasa tenang</li> </ul>	 Sulia Saputra																				

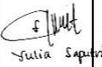
			<p>O : klien mampu menyebutkan 4 cara mengontrol halusinasi, Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari. Klien mampu melafalkan kembali beberapa ayat surah ar Rahman, klien mampu menghayati murottal yang diberikan, klien mampu konsentrasi dan fokus saat mendnegarkan murottal</p> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</li> <li>1.2 Memonitor isi halusinasi</li> <li>1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.5 Mengajarkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</li> <li>1.6 Mengajarkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</li> <li>1.7 Mengajarkan melakukan distraksi (mendengarkan Murottal Qur'an)</li> <li>1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</li> <li>1.9 kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas</li> </ol>	SLKI	sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4	Perilaku halusinasi	1	5	4	melamun	1	5	5	konsentrasi	1	5	4	
SLKI	sebelum	target	sesudah																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4																					
Perilaku halusinasi	1	5	4																					
melamun	1	5	5																					
konsentrasi	1	5	4																					
9.	Rabu, 21/12/ 2022  15.25	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan tidurnya nyenyak. klien mengatakan kadang masih mendengar suara-suara yang menggangukannya</li> <li>• Suara singa yang di dengar tadi malam</li> <li>• Suaranya 1x muncul, saat klien hendak tidur.</li> <li>• Klien merasa terganggu, klien diam saja dan membaca ayat-ayat ar Rahman yang di ingatnya</li> </ul>	 Sulita Saputra																				

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan bisa melafalkan beberapa ayat ar Rahman yang di ingatnya</li> <li>• Klien mampu menyebutkan arti <i>maka nikmat makna yang kamu dustkan</i></li> <li>• Klien mengatakan merasa tenang setelah mendengar murottal surah ar rahman</li> </ul> <p>O :klien masih ingat cara mengontrol haslusinasi, Klien melafalkan beberapa ayat ar Rahman yang di ingatnya, klien fokus dan konsentrasi, klien tidak ditemukan senyum dan berbicara sendiri</p> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</li> <li>1.2 Memonitor isi halusinasi</li> <li>1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.5 Mengajukan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</li> <li>1.6 Mengajukan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</li> <li>1.7 Mengajukan melakukan distraksi (mendengarkan Murottal Qur'an)</li> <li>1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</li> <li>1.9 mengkolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas</li> </ol>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4	Perilaku halusinasi	1	5	5	melamun	1	5	5	konsentrasi	1	5	5	
SLKI	Sebelum	target	sesudah																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4																					
Perilaku halusinasi	1	5	5																					
melamun	1	5	5																					
konsentrasi	1	5	5																					
10.	Kamis, 22/12/ 2022  15.25	Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan perasaannya senang hari ini, tidurnya nyenyak.</li> <li>• klien mengatakan masih mendengar suara-suara yang tidak ada wujudnya.</li> </ul>	 Julia Saputra																				

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suara itu mengatakan “Tutup pintunya jangan dibuka-buka, nanti kamu saya bunuh”.</li> <li>• Suaranya muncul satu kali saat klien melamun.</li> <li>• Klien melakukan menghardik saat mendengarnya</li> <li>• Klien mengatakan saya ingat beberapa ayat nya</li> <li>• Klien mengatakan senang mendengar suara murottal ar Rahman</li> <li>• Klien mengatakan merasa tenang setelah mendengar murottal surah ar rahman</li> </ul> <p>O : klien fokus, Klien mampu melafalkan beberapa ayat ar Rahman yang di ingatnya, klien merasa tenang</p> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="774 884 1252 1164"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Memonitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</li> <li>1.2 Memonitor isi halusinasi</li> <li>1.3 Mempertahankan lingkungan yang aman</li> <li>1.4 Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.5 Mengajarkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</li> <li>1.6 Mengajarkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</li> <li>1.7 Mengajarkan melakukan distraksi (mendengarkan Murottal Qur'an)</li> <li>1.8 Mengajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</li> <li>1.9 mengkolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas</li> </ol>	SLKI	sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4	Perilaku halusinasi	1	5	4	melamun	1	5	5	konsentrasi	1	5	5	
SLKI	sebelum	target	sesudah																					
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4																					
Perilaku halusinasi	1	5	4																					
melamun	1	5	5																					
konsentrasi	1	5	5																					
11.	Jumat, 23/12/2022	Gangguan Persepsi Sensori :	S :																					

<p>11.00</p>	<p>Halusinasi Pendengaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan perasaannya senang hari ini, tidak ada gangguan tidur.</li> <li>• Klien mengatakan terkadang masih mendengar suara-suara.</li> <li>• Suara itu mengatakan “Tutup pintunya jangan dibuka-buka, nanti kamu saya bunuh”.</li> <li>• Suaranya hanya muncul satu kali saat klien melamun.</li> <li>• Klien mengatakan melakukan menghardik dan membaca ayat-ayat al qur’an saat mendengarnya</li> <li>• Klien mengatakan merasa nyaman setelah mendengar murottal ar Rahman</li> <li>• klien mengatakan saya melihat gambar bintang, gelap, dan gunung”</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• klien cukup fokus saat di ajak berbicara.</li> <li>• Klien masih mengingat 4 cara mengontrol halusinasi</li> <li>• klien terlihat merasa nyaman setelah mendengar murottal surah ar Rahman</li> <li>• klien mampu menyebutkan gambar yang ada dalam handphone</li> <li>• Klien mendapatkan terapi obat Risperidon 2mg 1 kali sehari</li> </ul> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran teratasi sebagian</p> <table border="1" data-bbox="774 1258 1254 1541"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Monitor Perilaku yang mengindikasi halusinasi</li> <li>1.2 Memonitor isi halusinasi</li> <li>1.3 pertahankan lingkungan yang aman</li> <li>1.4 diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi</li> <li>1.5 anjurkan monitor sendiri situasi terjadinya halusinasi</li> <li>1.6 anjurkan bicara pada orang yang dipercaya untuk memberi dukungan</li> </ol>	SLKI	sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4	Perilaku halusinasi	1	5	4	melamun	1	5	5	konsentrasi	1	5	5
SLKI	sebelum	target	sesudah																			
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4																			
Perilaku halusinasi	1	5	4																			
melamun	1	5	5																			
konsentrasi	1	5	5																			

		<p>dan umpan balik korektif terhadap halusinasi</p> <p>1.7 anjurkan melakukan distraksi (mendengarkan Murottal Qur'an)</p> <p>1.8 ajarkan klien cara mengontrol halusinasi( mereview SP 1- SP4)</p> <p>1.9 kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas</p>										
12.	<p>Selasa, 27/12/2022</p> <p>15.25</p>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Klien mengatakan sudah tidak mendengar suara-suara yang membuatnya takut. Terakhir mendengar 2 hari lalu</li> <li>• Suara nya hanya muncul sesekali dengan suara yang sama seperti kemarin-kemarin.</li> <li>• Suaranya “Tutup pintunya jangan dibuka-buka, nanti kamu saya bunuh”.</li> <li>• Klien melakukan menghardik dan membaca ayat-ayat al qur'an saat mendengarnya</li> <li>• Klien mengatakan senang ngobrol sama teman-teman disini</li> <li>• Klien mengatakan masih ingat cara-cara mengontrol halusinasi</li> <li>• Klien mengatakan merasa nyaman setelah mendengar murottal ar Rahman</li> <li>• klien mengatakan saya melihat gambar bintang, dan gunung, saya ingat arti <i>maka nikmat mana yang kamu dustakan</i></li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• klien sudah mulai fokus saat di ajak berbicara</li> <li>• Klien masih mengingat 4 cara mengontrol halusinasi</li> <li>• klien terlihat merasa nyaman setelah mendengar murottal surah ar Rahman</li> <li>• klien mampu menyebutkan beberapa makna dan ayat dari surah ar Rahman.</li> </ul> <p>A: Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	sebelum	target	sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	5	<p></p>
SLKI	sebelum	target	sesudah									
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	5									

		<table border="1"> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P: hentikan intervensi</p>	Perilaku halusinasi	1	5	5	melamun	1	5	5	konsentrasi	1	5	5					
Perilaku halusinasi	1	5	5																
melamun	1	5	5																
konsentrasi	1	5	5																
16.00	Isolasi sosial	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan sudah mempunyai banyak teman</li> <li>Klien mengatakan sekarang sering mengikuti senam</li> <li>Klien mengatakan masih ingat cara berkenalan dengan teman-teman</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien terseyum saat di beri pujian</li> <li>Klien aktif dalam kegiatan kelompok</li> <li>Klien mampu mempraktikkan cara berkenalan</li> </ul> <p>A: Masalah isolasi sosial teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Minat terhadap aktivitas</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: hentikan intervensi</p>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Minat interaksi	1	5	5	Minat terhadap aktivitas	1	5	5	Perilaku menarik diri	1	5	5	 Julia Saputri
SLKI	Sebelum	target	sesudah																
Minat interaksi	1	5	5																
Minat terhadap aktivitas	1	5	5																
Perilaku menarik diri	1	5	5																
16.30	Harga diri rendah kronis	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Klien mengatakan saya cantik, saya tidak minder lagi</li> <li>Klien mengatakan akan selalu berpikir positif</li> </ul> <p>O : Klien mulai percaya diri, Kontak mata klien cukup bagus</p> <p>A:</p> <p>Masalah harga diri rendah kronis teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>SLKI</th> <th>Sebelum</th> <th>target</th> <th>sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif dari</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	SLKI	Sebelum	target	sesudah	Penilaian diri positif dari	1	5	5	Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	5	 Julia Saputri				
SLKI	Sebelum	target	sesudah																
Penilaian diri positif dari	1	5	5																
Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif	1	5	5																

			Minat mencoba hal baru	1	5	5	
			P: hentikan intervensi				